

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis
Puisi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Berbasis
Video Di Kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan Tahun Pembelajaran
2024/2025**

Kathleen Sinaga¹, Asnita Hasibuan²

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Katolik Santo Thomas

²Dosen Pendidikan Profesi Guru, Universitas Katolik Santo Thomas

¹sinagakathleen@gmail.com, ²asnita103hasibuan@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the poetry writing skills of Grade V students at UPT SDN 065012 Medan Tuntungan through the use of a video-based Project Based Learning model. This classroom action research was conducted in two cycles, each consisting of four meetings, involving 17 students as subjects. The results showed an increase in the average score from 60 in the first cycle to 91 in the second cycle. Learning mastery also improved from 30% to 94%, achieving classical completeness. These findings indicate that the video-based Project Based Learning model is effective in enhancing students' poetry writing skills.

Keywords: *project based learning model, writing skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan melalui model Project Based Learning berbasis video. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan, dengan subjek 17 siswa. Hasil menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 60 pada siklus I menjadi 91 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga meningkat dari 30% menjadi 94%, mencapai ketuntasan klasikal. Temuan ini menunjukkan bahwa model Project Based Learning berbasis video efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Keywords: *model project based learning, keterampilan menulis*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik agar mampu bersaing di era global. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, terutama keterampilan menulis yang berfungsi mengasah kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan ekspresif. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi diri yang perlu dikembangkan sejak dini karena dapat melatih kepekaan rasa, penguasaan bahasa, serta kemampuan menuangkan gagasan secara estetik.

Namun, hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hanya 32,3% siswa yang mencapai Kriteria

KKTP, sementara 67,7% lainnya belum memenuhi standar yang ditetapkan, yakni nilai 70. Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa di antaranya adalah kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran menulis puisi, penggunaan model pembelajaran yang monoton, tidak adanya umpan balik terhadap karya siswa, dan minimnya pelatihan yang diberikan sebelum tugas menulis puisi diberikan.

Pembelajaran menulis puisi sering kali hanya dipahami sebagai aktivitas menulis dalam bentuk bait-bait, padahal lebih dari itu, menulis puisi merupakan proses kreatif yang melibatkan penggambaran ide, emosi, dan pengalaman pribadi dengan bahasa figuratif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang dapat merangsang kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Salah satu model yang relevan adalah Project Based Learning (PjBL), khususnya

yang berbasis media video. Model ini memungkinkan siswa membangun pengetahuannya secara aktif melalui proyek kreatif dan eksploratif. Melalui media video, siswa lebih mudah menyerap materi, mengembangkan ide, serta mempresentasikan karyanya dengan percaya diri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan

B. Metodel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan model Project Based Learning berbasis video. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif oleh praktisi pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut

yang menjadi subjek tindakan. Dengan demikian, penelitian

untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa melalui penerapan model Project Based Learning berbasis video. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengoptimalkan hasil belajar keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

Arikunto (2017), penelitian tindakan kelas mengandung tiga unsur penting, yakni penelitian, tindakan, dan kelas. "Penelitian" mengacu pada kegiatan mencermati suatu objek dengan metode ilmiah untuk memperoleh data yang bermanfaat; "tindakan" merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu; sementara "kelas" dalam konteks ini bukan sekadar ruang fisik, tetapi kelompok belajar

tindakan kelas merupakan serangkaian aktivitas ilmiah yang

bertujuan memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis dalam siklus-siklus berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 065012 Medan Tuntungan pada tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 17 orang siswa kelas V, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian difokuskan pada dua faktor utama, yaitu faktor proses dan faktor hasil. Faktor proses mencakup kehadiran, keaktifan, sikap, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang diamati melalui lembar observasi. Sementara faktor hasil berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis puisi yang diukur melalui tes pada setiap akhir siklus.

Prosedur penelitian terdiri atas dua siklus, masing-masing berlangsung dalam empat kali

pertemuan. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menelaah kurikulum, menyusun modul ajar, mengembangkan alat bantu pembelajaran, menyiapkan pedoman observasi, angket, serta instrumen tes. Pada tahap pelaksanaan tindakan, siswa diberikan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan Project Based Learning berbasis video, dilanjutkan dengan kegiatan menulis puisi, saling merevisi antar teman, dan pengumpulan hasil karya. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, sedangkan evaluasi melalui tes hasil belajar. Refleksi dilakukan untuk menganalisis keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan dan sebagai dasar perbaikan untuk siklus selanjutnya.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa, lembar tes hasil belajar yang menilai tujuh aspek penulisan puisi (diksi, tema, isi, gaya bahasa, pengimajian, rima, dan amanat), serta dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil tulisan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, tes tulis, dan dokumentasi kegiatan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, dengan menghitung rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan standar deviasi. Skor akhir dihitung dengan rumus:

Nilai Akhir = (Jumlah Skor Perolehan

$\div$ Jumlah Skor Maksimal) $\times$ 100
Penilaian hasil belajar mengacu pada kriteria sebagai berikut: nilai 90–100 (sangat baik), 70–89 (baik), 50–69 (cukup), 30–49 (kurang), dan 10–29 (sangat kurang).

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas siswa dan hasil belajar keterampilan menulis puisi, yang ditunjukkan oleh nilai individu minimal 70 dan pencapaian ketuntasan klasikal minimal 80%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan observasi awal pada 10 Maret 2025 di kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan, diketahui bahwa keterampilan menulis puisi murid masih rendah. Hanya 32,3% murid yang mencapai KKTP (70), sementara 67,7% belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran menulis puisi,

penggunaan model yang monoton, minimnya evaluasi terhadap karya murid, kurangnya pelatihan, serta kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran. Untuk itu, penulis menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis video dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi murid.

Hasil pelaksanaan siklus I dalam penelitian tindakan kelas di kelas V UPT SDN 065012 Medan Tuntungan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui model *Project Based Learning* berbasis video belum mencapai hasil yang memuaskan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam empat pertemuan pada tanggal 10, 12, 24, dan 26 Maret 2025. Seluruh kegiatan berjalan sesuai perencanaan yang mencakup kegiatan awal, inti, dan penutup. Guru memanfaatkan media video, LKPD, dan presentasi kelompok

dalam mengarahkan murid menulis puisi bebas. Namun, meskipun metode pembelajaran sudah dirancang dengan baik, hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif murid masih rendah. Hanya 38% murid yang aktif bertanya dan berpendapat, 54% mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok, serta 70% mampu menyusun puisi dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, terdapat 10,6% murid yang masih menunjukkan perilaku mengganggu seperti ribut dan bermain-main selama proses pembelajaran.

Dari aspek hasil belajar, nilai rata-rata murid hanya mencapai 60 dari nilai ideal 100. Dari 17 murid, hanya 5 orang (30%) yang mencapai nilai ≥ 70 atau tuntas belajar, sedangkan 12 orang (70%) belum tuntas. Distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar murid berada pada kategori rendah (34%) dan

sangat rendah (12%), sementara yang berada di kategori sangat tinggi hanya 6%. Temuan ini juga diperkuat oleh pengamatan terhadap perilaku murid selama evaluasi, di mana sebagian murid kurang serius saat mengoreksi puisi teman dan masih merasa ragu dalam memberikan perbaikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil secara optimal, baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar murid. Oleh karena itu, diperlukan pelaksanaan siklus II sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II berlangsung sebanyak empat kali pertemuan, yaitu pada tanggal 2, 7, 14, dan 16 April 2025. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi pada siklus I, dengan sejumlah perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran. Model *Project Based Learning* tetap digunakan, namun dengan pendekatan yang lebih menarik, seperti penggunaan video puisi sebagai media pembelajaran, pembentukan kelompok heterogen, dan penyusunan jadwal proyek yang lebih terstruktur. Pembelajaran berfokus pada pemahaman unsur-unsur puisi dan kemampuan menulis puisi bebas secara kreatif.

Pada tiga pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang konsisten: penayangan video, diskusi, pengerjaan LKPD, perencanaan dan pelaksanaan proyek kelompok, hingga evaluasi melalui presentasi dan refleksi. Pada pertemuan keempat, dilakukan tes individu untuk mengukur hasil belajar. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas belajar murid, seperti meningkatnya perhatian terhadap penjelasan guru

(98%), kemampuan bekerjasama (90%), ketepatan waktu (98%), serta kemampuan menyusun puisi (90%). Hanya 1 murid (2,3%) yang menunjukkan perilaku tidak fokus selama pembelajaran.

Secara kuantitatif, rata-rata nilai hasil belajar murid pada siklus II mencapai 91, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66. Ketuntasan belajar meningkat signifikan: sebanyak 16 dari 17 murid (94%) mencapai nilai ≥ 70 , sementara hanya 1 murid (6%) yang belum tuntas. Berdasarkan distribusi nilai, 11 murid (65%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 murid (29%) kategori tinggi, dan hanya 1 murid (6%) berada pada kategori sedang. Tidak ada murid yang berada pada kategori rendah atau sangat rendah.

Refleksi tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II berjalan lebih efektif dibandingkan siklus I. Guru berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid

melalui metode yang lebih interaktif dan suasana kelas yang lebih kondusif. Keaktifan, perhatian, dan antusiasme murid terhadap pembelajaran meningkat signifikan. Keseluruhan proses dan hasil pembelajaran menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbasis video sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi murid kelas V.

Dengan pencapaian rata-rata nilai 91 dan tingkat ketuntasan sebesar 94%, maka dapat disimpulkan bahwa siklus II berhasil memenuhi indikator keberhasilan dan penelitian dianggap berhasil dan selesai.

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar ataupun ketuntasan belajar dimulai dari siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang baik dicapai siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa model *project based learning* dalam proses

pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan berdasarkan analisis siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

Siklus	Persentase Skor	Kategori	Keterangan
Siklus I	29%	Rendah	Belum Tercapai
Siklus II	94%	Tinggi	Tercapai

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan pada siklus I nilai rata-ratanya 60 dan pada siklus II terdapat nilai rata-ratanya adalah 91. Untuk melihat hasil keseluruhan dari penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian

No	Aspek yang diteliti	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas	60	91
2	Persentase ketuntasan Belajar	30%	94%

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning berbasis video pada topik menulis puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti nilai rata-rata kelas, dan juga persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning berbasis video meningkatkan hasil menulis puisi murid kelas V UPT SDN

065012 Medan Tuntungan. Rata-rata nilai meningkat dari 60 pada siklus I menjadi 91 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga naik dari 30% menjadi 94%. Aktivitas belajar murid turut meningkat, ditandai

dengan kehadiran 100%, perhatian 98%, keaktifan bertanya 75%, kerja sama dan tanggung jawab 90%, serta penurunan gangguan belajar dari 10,6% menjadi 2,3% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher. Afianti. 2020. Pengaruh Penggunaan Video Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Pada Tema 5 Di Sekolah Dasar. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Akhadiah, S. 2017. Menulis I. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrun, Ahmad. 2018. Teori Puisi. Jakarta: Depdikbud.
- Basmalah. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Murid Kelas V SD inpres Tinggimae Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Darmiyati Zuhdi. 2012. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dea Vista. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VA SDN 187/II Kuning Gading*. Jurnal ilmiah profesi guru (JIPG) Vol 3 No 2.
- Deporter dan Hernacki. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kaifa.

- Gunawan. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Murid Kelas V. 2 (1).*
- Handayani. 2020. *Keefektifan Project Based Learning (PJBL) Bermuatan Etosains Terhadap*. Semarang: PT. Literindo Berkah Jaya.
- Indri Wahyuningsih. 2022. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Project Based Learning Berbantuan Foto Keluarga*. Jurnal karya ilmiah guru Vol 7 No 3.75
- Marwiah, Fitriani, Iskandar. 2022. *Pengaruh Strategi Amati Tiru Modifikasi (ATM) dengan Media Video terhadap Kemampuan Membaca Puisi Murid Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal konsepsi Vol 11 No 1.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nurdin. 2017. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Nurman. 2019. *Tutor Teman Sebaya*. Jakarta: Gramedia
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2018. *Beberapa Teori Sastra. Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, K.C. . 2019. *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Murid Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasa Ibtidayah Negeri 4*

- Muaro Jambi. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ratnasari, dkk. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Murid Sekolah Dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar.*
- Sanjaya W. 2018. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, R.T. Anggreni, S. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Upaya Meningkatkan Kreativitas Mahamurid. Jurnal Varia Pendidikan, 79-83.*
- Saribi, Muharam. 2020. *Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan penerapan Model Project Based Learning berbasis video pada murid kelas V SDN 55 Kota Bengkulu.*
- Skripsi Universitas Negeri Bengkulu.
- Sayuti. S. 2019. *Teks Sastra.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Situmorang. 2016. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya.* Ende Flores NTT: Nusa Indah.
- Suriamiharja Agus, H. Akhliah Husen, & Nunuy Nurjanah. 2018. *Petunjuk Praktis Menulis.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, dkk. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Murid Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. Jurnal Pesona Dasar Vol.6. No. 1.*
- Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Keterampilan Menulis.* Bandung: PT Aksara.
- Waluyo, Herman J. 2017. *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Wiyatmi.

2012. Kritik Sastra Feminis:
Teori dan Aplikasinya dalam
Sastra

Indonesia. Yogyakarta: Penerbit
Ombak.

Wiwin. 2021. *Pembelajaran Menulis
Puisi dengan Menggunakan
Model Project Based Learning
(PjBL) Berbantuan Media
Audiovisual. Jurnal pendidikan
bahasa dan sastra Indonesia.
Jurnal parole Vol 4 No 1.*

Yulianah, P. 2019. *Model
Pembelajaran Inovatif.*
Bandung: Penata Aksara.